

## Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Antri Ariani, Lulu Amirah, Andria Praghlapati

Email: [antri.ariani@bku.ac.id](mailto:antri.ariani@bku.ac.id)

<sup>1</sup>Universitas Bhakti Kencana, Jl. Soekarno Hatta Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi Bandung, Indonesia

### Abstrak

Kebutuhan zat besi selama hamil meningkat, peningkatan ini ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan janin untuk bertumbuh. Didapatkan ibu hamil dengan cakupan fe sebesar 35,44% dipuskesmas sukawarna. Wawancara kepada 10 ibu hamil dimana kondisi pada saat setelah mengkonsumsi tablet fe adalah ibu merasakan mual karena efek mual tersebut ada sebagian ibu hamil yang tidak meminum tablet fe. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan karakteristik ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe di puskesmas sukawarna kota bandung tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Sukawarna. Desain yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Dengan data yang diperoleh melalui pengumpulan data kuesioner dari ibu hamil. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan analisis univariat. Dengan populasi sebanyak 130 orang, dan jumlah sampel sebanyak 56 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik dan dari segi sikap menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden tidak mendukung. Diharapkan kepada ibu hamil lebih menyadari akan pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya agar dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan, terutama kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan KIE tentang suplementasi tablet fe dan dapat dilakukan kerjasama antara petugas kesehatan dalam bentuk dan keluarga supaya terbentuk sikap yang mendukung.

**Kata kunci:** karakteristik; pengetahuan; sikap; tablet zat besi.

### Abstract

The need for iron during pregnancy increases, this increase is increased to meet the needs of the fetus to grow. Obtained pregnant women with fe coverage of 35.44% in Sukawarna health center. Interview with 10 pregnant women where the condition after consuming Fe tablets is that women feel nauseous because of the nausea effects there are some pregnant women who do not take Fe tablets. The purpose of this study was to determine the description of knowledge, attitudes and characteristics of pregnant women in the importance of consuming Fe tablets at the Sukawarna Community Health Center in Bandung in 2019. This study aims to determine the description of knowledge, attitudes of pregnant women in the importance of consuming iron tablets in Puskesmas Sukawarna. The design used is descriptive research. With data obtained through questionnaire data collection from pregnant women. Data is presented in the form of frequency distribution with univariate analysis. With a population of 130 people, and a total sample of 56 people with accidental sampling technique. The results showed that almost all respondents had good knowledge and in terms of attitude showed that more than half of respondents did not support. It is expected that pregnant women will be more aware of the importance of consuming iron tablets during pregnancy in order to prevent anemia in pregnancy, especially to health workers to further improve IEC on supplementing FE tablets and cooperation between health workers in the form and family to form a supportive attitude. The conclusions in this study parity, socioeconomic, knowledge and sikap mother affects mothers in ANC visit. Therefore health workers to provide counseling to pregnant women about the importance of antenatal care through public lectures and interviews with clients, by communicating health messages are organized by the department of health through health centers.

**Keywords:** *characteristics; knowledge; attitude; iron tablets.*

## 1. Pendahuluan

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa per tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 %.<sup>(1)</sup>

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 adalah 359 per 100.000 KH. Pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan signifikan AKI di Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Angka tersebut jauh dari yang diharapkan dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010- 2014 yaitu AKI 118 per 100.000 KH, target MDG's (Millenium Development Goals) tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 KH. Sedangkan target SDG's (Sustainable Development Goals) tahun 2030 yaitu AKI 70/100.000 KH.<sup>(2)</sup>

Kematian ibu di Indonesia masih berkisar 425/100.000 persalinan hidup. Sedangkan kematian bayi sekitar 56/10.000 persalinan hidup. Salah satu penyebab kematian pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan.<sup>(3)</sup>

Anemia salah satunya dapat disebabkan karena defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi inilah yang sering terjadi pada ibu hamil. Apabila ibu hamil dapat memenuhi kebutuhannya akan zat besi, risiko timbulnya anemia defisiensi zat besi dapat dicegah. Kebutuhan zat besi ibu hamil mengalami peningkatan hingga 1070 mg. Peningkatan

kebutuhan zat besi ini dapat menyebabkan ibu hamil berisiko tinggi mengalami defisiensi besi. Suplementasi besi dilakukan sebagai upaya pemenuhan zat besi dari makanan yang masih kurang.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet fepada ibu hamil adalah umur, tingkat pendidikan, ekonomi, paritas, umur kehamilan, jarak anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan antara lain adalah pemahaman tentang intruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial dan keluarga, keyakinan, sikap dan kepribadian.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, presentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 %.<sup>(4)</sup>

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah membuat program suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 Nasional adalah 85,1%. Keberhasilan pemberian tablet tambah darah dapat dilihat dari angka cakupan Fe 1 dan Fe 3. Pada tahun 2017 cakupan pemberian Fe 1 sebesar 76,9% dan Fe 3 sebesar 68,7%. Di propinsi Jawa Barat cakupan Fe 1 80,27% dan cakupan Fe 3 sebesar 80,02%.<sup>(4)</sup>

Berdasarkan data tersebut maka banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe, berdasarkan teori didapatkan terdapat banyak factor yang mempengaruhi konsumsi tablet fe yakni factor predisposisi (pengetahuan, sikap, karakteristik), factor pendukung (sarana dan prasarana, fasilitas kesehatan), factor pendorong (petugas kesehatan).

Didukung dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati F, Subagio HW. *Compliance of iron folate tablets consumption and The factors influenced. JNC*. Pengetahuan merupakan salah satu factor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Menurut penelitian ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya, dan lebih dari setengah responden masih bersikap negative dalam mengkonsumsi tablet fe.<sup>(5)</sup>

Menurut Purwatomoko (2001) yang dikutip oleh Zamriati et al., (2013) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung ibu

hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Sukawarna dari bulan Januari-Maret 2019 yaitu sebanyak 130 ibu hamil. Dilakukan wawancara kepada 10 ibu hamil dimana kondisi pada saat setelah mengkonsumsi tablet fe adalah ibu merasakan mual karena efek mual tersebut ada sebagian ibu hamil yang tidak meminum tablet fe tersebut. Dari studi pendahuluan ini terlihat bahwa masih sedikit ibu yang memahami tentang tablet zat besi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung 2018, prevalensi ibu hamil di Puskesmas Sukawarna yang mendapat dan mengkonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 37,35% dan yang mendapat Fe 3 sebanyak 35,44%. Di Puskesmas Sekeloa yang mendapat dan mengkonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 38,78% dan mendapat Fe 3 sebanyak 38,58%. Di Puskesmas Puter yang mendapat dan mengkonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 46,38% dan yang mendapat Fe 3 sebanyak 46,58%.<sup>(2)</sup>

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap serta ibu terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Sukawarna sebanyak 130. Sampel penelitian adalah Non Random (*Non Probability*) Sampling secara accidental Sampling. Didapatkan sampel

sebanyak 56. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif. Dari analisa tersebut menghasilkan distribusi presentasi dari setiap variable dan disajikan dalam narasi atau deskripsi dan tabel. Variable yang dianalisa secara univariat dan bivariate. Tempat penelitian akan dilakukan di Puskesmas Sukawarna. Waktu penelitian dimulai dari bulan April-Juni 2019. Etika penelitian sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan *Informed Consent*, *Tanpa Nama (Anomity)*, *Kerahasiaan (Confidentiality)*, *Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect For Persons)*, *Keadilan (Justice)*, dan *Kejujuran (Veracity)*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 56 responden.

#### a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019.

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	48	85,7
Cukup	4	7,1
Kurang	4	7,1
Total	56	100

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 85,7%. Hampir tidak ada responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 7,1%. Hampir tidak ada responden memiliki

pengetahuan yang kurang yaitu 7,1%.

#### b. Sikap

Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019.

Sikap	Frekuensi	%
Mendukung	24	42,9
Tidak Mendukung	32	57,1
Total	56	100

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap tidak mendukung yaitu 57,1%. Dan kurang dari setengah responden memiliki sikap mendukung 42,9%.

#### c. Gambaran Karakteristik

Tabel 3.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019.

No.	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1	Usia		
	<20 Tahun	1	1,8
	20-30 Tahun	47	83,9
	>35 Tahun	8	14,3
	Total	56	100
2	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar	21	37,5
	Pendidikan Menengah	34	60,7
	Pendidikan Tinggi	1	1,8
	Total	56	100
3	Paritas		
	Primipara	21	37,5
	Multipara	32	57,1
	Grande Multi	3	5,4
	Total	56	100

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe hampir seluruh responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 83,9%. Pendidikan ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe lebih dari setengah responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 60,7%. Paritas ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe lebih dari setengah responden multipara yaitu sebanyak 57,1%.

#### **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet Fe**

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai pengetahuan tablet fe hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba namun sebagian besar pengetahuan di peroleh melalui penglihatan dan pendengaran. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan.<sup>(1)</sup>

Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang di sampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan

seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.<sup>(6)</sup>

Hasil penelitian ini salah satunya di pengaruhi oleh beberapa factor antara lain umur, pendidikan, paritas, informasi yang diperoleh, pengalaman. Pengetahuan baik ini dapat dikarenakan responden telah mendapatkan informasi yang cukup tentang tablet fe sehingga pengetahuan responden mengenai tablet fe dalam kategori baik. Adapun informasi tersebut dapat diperoleh dari kader, petugas kesehatan atau lainnya. Pengetahuan mengenai tablet fe tersebut dapat diperoleh saat mereka melakukan pemeriksaan, kunjungan ulang, atau saat ada penyuluhan saat posyandu dan dari media informasi lainnya seperti tv, internet, buku dan lainnya. Serta dapat karena lebih dari setengahnya berusia 20-30 tahun, sesuai dengan 11 bahwa usia seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya dan dapat karena hampir setengahnya responden merupakan multipara sehingga dapat mempunyai pengalaman mengenai konsumsi tablet fe dan mempunyai informasi sebelumnya.

Bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki orang tersebut. Sehingga terdapat korelasi antara lamanya pendidikan yang ditempuh dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa pada umumnya pengetahuan ibu hamil di puskesmas sukawarna dalam kategori Baik. Pengetahuan tersebut meliputi pengertian zat besi, fungsi zat besi dan efek samping zat besi. Dan untuk responden dengan kategori cukup

dan kurang sebaiknya diberikan informasi yang lebih baik dari sebelumnya agar program pemerintah tetap berjalan mengenai tablet fe agar pengetahuannya meningkat dengan cara diberikan penyuluhan oleh tenaga kesehatan karena prinsipnya pengetahuan adalah hasil tahu dan itu terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dalam hal ini yaitu dari penyuluhan, konseling, kelas ibu hamil.

### **Gambaran Sikap Sikap Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap tidak mendukung.

Menurut teori yang di jelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang. Komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet fe, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe selama hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rena bahwa sikap ibu hamil didapatkan

lebih dari setengah responden masih bersikap negative dalam mengonsumsi tablet zat besi. Sikap yang negative dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferasih tergolong rendah. Sehingga efektifitas program pemerintah dalam mencegah anemia kehamilan akan sulit tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan sikap tidak mendukung dalam pentingnya konsumsi tablet zat besi, seorang ibu hamil akan lebih bersikap mendukung jika ia pernah memiliki pengalaman pribadi yang berkesan dalam kehamilannya, ia akan lebih belajar, lebih menjaga dan memenuhi kebutuhan nutrisi yang harus dipenuhinya selama hamil. Faktor selanjutnya ialah faktor pengaruh dari orang lain yang dianggap penting. Seseorang bisa bersikap positif maupun negatif akibat pengaruh orang-orang yang dianggapnya penting seperti orang tua, teman/kerabat dekat, suami/istri, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa pada umumnya sikap ibu hamil di puskesmas sukawarna hampir seluruh responden memiliki sikap tidak mendukung terhadap pentingnya mengonsumsi tablet fe. Dan untuk merubah sikap ibu hamil menjadi mendukung dalam mengonsumsi tablet fe dapat dilakukan kerjasama antara petugas kesehatan dan keluarga dalam bentuk penyuluhan terhadap ibu hamil dan keluarga supaya keluarga mendorong untuk melakukan hal yang sesuai arahan dari petugas kesehatan.

### **Gambaran Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Sukawarna**

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan karakteristik responden yang dilihat meliputi usia,

pendidikan, paritas. Didapatkan bahwa hampir seluruh ibu hamil berusia 20-30 tahun. Pendidikan ibu hamil lebih dari setengah berpendidikan menengah. Paritas ibu hamil lebih dari setengahnya multipara. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang berusia 20-35 tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi.

Pendidikan berpengaruh pada cara berpikir, tindakan dan pengambilan keputusan seseorang dalam menggunakan pelayanan kesehatan, semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin baik pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil berpendidikan menengah dan ibu hamil dengan paritas multipara. Berdasarkan dengan teori semakin bertambah usia maka pengalaman dan pengetahuan semakin bertambah. Dan semakin baik pendidikan ibu maka akan semakin baik pengetahuan tentang kesehatannya dan seorang ibu yang telah mempunyai anak lebih dari satu maka ibu tersebut telah memiliki pengalaman yang akan berpengaruh terhadap perilaku berikutnya. Tetapi meskipun begitu masih banyak ibu hamil yang bersikap tidak mendukung terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet fe.

Berdasarkan penelitian ini banyak ibu hamil dengan paritas multipara.

Seseorang ibu yang telah mempunyai anak lebih dari satu maka ibu tersebut telah mempunyai pengalaman. Pengetahuan dan sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya, pengaruh langsung tersebut lebih berupa predisposisi perilaku yang direalisasikan hanya bila kondisi dan situasi memungkinkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seck BC bahwa Ibu multipara memiliki kepatuhan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan kecenderungan yang didapatkan pada penelitian Ni Wayan yaitu kepatuhan tertinggi terdapat pada multipara.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang baik dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe; Lebih dari setengah responden memiliki sikap yang tidak mendukung dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe; Karakteristik ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe hampir seluruh responden berusia 20-30 tahun. Pendidikan ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet lebih dari setengah responden berpendidikan SMA. Paritas ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet lebih dari setengah responden multipara.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Depkes RI. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2017.
- [2] Dinkes Kabupaten Bandung. Prevalensi Kejadian KEK pada Ibu Hamil. Bandung: Dinkes Kabupaten Bandung; 2018.

- [3] Riani Isyana Pramasanthi. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Salatiga. J Magister Kedokt Kel pasca Sarj Univ Sebel Maret. 2016;
- [4] Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
- [5] Ali. Kecemasan Ibu Menanti Persalinan. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
- [6] Suprajitno. Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: EGC; 2014.
- [7] Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
- [8] Rosemary. Nyeri Persalinan. Jakarta: EGC; 2012.
- [9] Azwar, S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
- [10] Friedman, Marilyn M. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC; 2010.
- [11] Kaplan & Sadrock, Sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis. Jilid1. Jakarta: BinarupaAksara; 2013.
- [12] Achjar. Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga Cetakan I. Jakarta: Sagung Seto; 2015.
- [13] MS. Dewi. Asuhan Keperawatan Keluarga, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.; 2016.
- [14] Sheridan, S and Schuster, K,M. 2013. Evaluation of Pedagogical Quality in Early Childhood Education : A Cross-National Perspective. Journal of Research in Childhood Education; Fall; 2013.
- [15] Rukiyah. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: Trans Info Medika; 2014.
- [16] Purnawan. Dukungan Keluarga [Internet]. 2015. Available from: <http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507>
- [17] Sugiyono. Statistika ntuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2015.
- [18] Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
- [19] Dina Pertiwi. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Kelurahan Kuta Baru Kabupaten Langkat Tahun 2013. Jurnal Program Studi D.IV Bidan Pendidik Universitas Sumatra Utara; 2013.
- [20] Sutopo, Agus dkk. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015.